

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan :

- Pemeliharaan terkait Karakteristik isolasi gas SF<sub>6</sub> pada pemutus tenaga bay diameter 1 tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dimana tidak ditemukan kelainan yang terjadi dan didapatkan nilai pengujian gas SF<sub>6</sub> dalam batasan normal. Nilai kemurnian terukur berkisar 99,9 %, masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan standar (lebih kecil dari 97%). Nilai titik kelembaban gas terukur -33,4 °C sampai -43,5 °C, masih lebih baik jika dengan standar yang bernilai -5 °C, kandungan uap air terukur berkisar 85 ppmv- 263 ppmv, masih lebih baik jika dibandingkan dengan standar yang bernilai 840 ppm, dan tekanan gas SF<sub>6</sub> terukur 5,6 bar.
- Berdasarkan hasil pemeliharaan 2 tahunan terkait mekanik dan karakteristik gas solasi SF<sub>6</sub> dapat dinyatakan tidak terjadi anomali dan kondisi pemutus tenaga bay diameter 1 GI TANDES layak digunakan serta dikondisikan lagi sebagai alat pemutus tenaga dalam sistem tenaga listrik.
- Keserampakan operasi pembukkaan dan penutupan titik-titik kontak berupa selisih waktu berkisar pada nilai 0,55 sampai 2,3 milidetik, masih jauh lebih baik jika dibandingkan dengan standar yang di tentukan yaitu di bawah nilai 10 milidetik
- Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya kajaia lebih lanjut t tentang keandalan sistem tenaga pada jaringan distribusi, mengingat kerapatan beban yang semakin padat. Selain itu juga perlu mempertimbangkan aspek lain yang dapat mempengaruhi tingkat keandalan sistem distribusi tenaga listrik.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONKAN